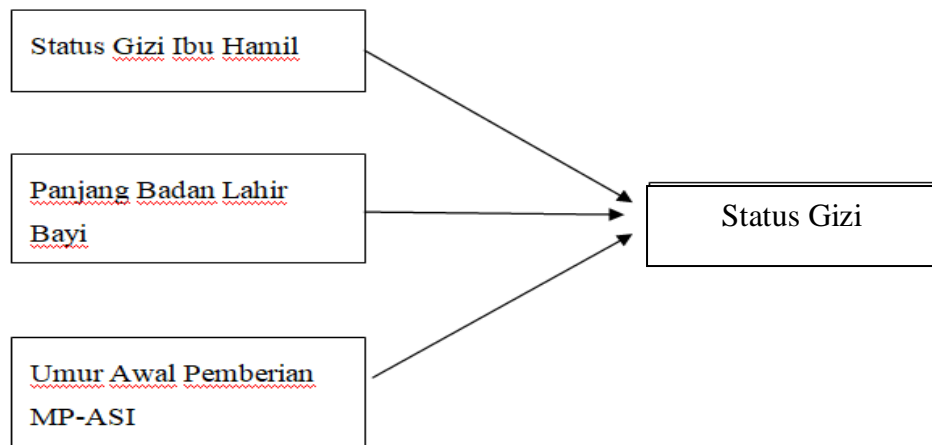


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian secara rinci dijabarkan dalam kerangka konsep seperti terjadi pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep.

Status gizi berdasarkan panjang badan menurut umur di kelompokkan menjadi beberapa kategori seperti sangat pendek, pendek, normal dan tinggi. Riwayat status gizi ibu saat hamil, panjang badan lahir bayi dan umur awal pemberian MP-ASI merupakan faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita, selain itu masih ada lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :status gizi ibu hamil, panjang badan bayi lahir dan umur awal pemberian MP-ASI. Variabel terikat atau variabel tergantung (dependent) adalah faktor- faktor yang diamati dan diukur dalam menentukan pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah status gizi balita.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan informasi ilmiah yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah tentang variabel status gizi balita, status gizi ibu hamil, panjang badan lahir bayi dan umur awal pemberian MP-ASI dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil pengukuran	Skala hasil pengukuran
Status Gizi balita	Panjang badan balita yang diukur menurut umur dan jenis kelamin	Pengukuran panjang badan balita dengan alat	Hasil pengukuran Z-skor PB/U • Sangat pendek :<3SD	Ordinal

		lengboard atau mikrotoa	<ul style="list-style-type: none"> • Pendek: • -3SD s/d < -2SD • Normal : -2SD s/d 3SD • Tinggi : >3SD 	
Status Ibu Hamil	Ibu hamil yang diukur (LILA) lingkaran lengan atas menggunakan pita lila standard yang ditetapkan.	Mengukur dengan menggunakan pita LILA dan hasil tercatat pada buku KIA	a. Resiko KEK <23,5cm b. Tidak resiko KEK \geq 23,5cm	Ordinal
Panjang Badan Lahir Bayi	Panjang badan bayi yang diukur saat lahir	Hasil Ukur Panjang Badan Bayi yang di catat dalam KMS atau Buku KIA	Pengukuran PB lahir bayi Normal \geq 48cm Pendek <48cm yang tercatat dalam buku KIA atau KMS	Ordinal
Umur awal pemberian MP-ASI	Umur pertama pemberian Makanan Tambahan pada anak balita selain ASI dan obat	Quisioner	Pemberian awal MP-ASI Baik = jika diberikan pada umur \geq 6 bulan Tidak Baik = jika diberikan pada umur <6 bulan	Ordinal

C. Hipotesa

- a. Ada perbedaan antara Status gizi balita usia 7-23 bulan berdasarkan Status gizi ibu hamil balita di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.
- b. Ada perbedaan antara Status gizi balita usia 7-23 bulan berdasarkan Panjang Badan Lahir Bayi di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan
- c. Ada perbedaan antara Status gizi balita usia 7-23 bulan berdasarkan Umur awal pemberian MP-ASI di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan